KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Tangklal Narkoba Dengan Cara-cara Gotong Royong
Tanggal : Rabu, 27 April 2016
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Tangkal Narkoba Dengan Cara-cara Gotong Royong

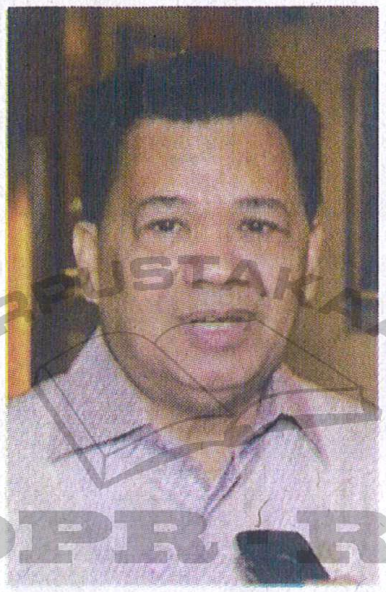
KETUA Badan Urusan Rumah Tangga (BURT) DPR sekaligus Ketua Umum Ormas MKGR Roem Kono khawatir narkoba dijadikan instrumen untuk menyerang generasi muda.

"Penggunaan narkoba sudah sangat mengkhawatirkan. Perlu cara-cara gotong royong untuk menangkal bahaya peredaran narkoba," katanya kepada wartawan di Jakarta, kemarin.

Roem mengatakan, dalam era modernisasi, narkoba bisa dipakai untuk menyerang seluruh elemen bangsa. Kata dia, negara maju saat ini tidak melulu menggunakan senjata untuk melemahkan suatu bangsa, tetapi justru menggunakan narkoba.

"Sungguh sedih menyaksikan sekarang ini aparat penegak hukum kita sudah ada yang terkontaminasi narkoba," ujarnya.

Roem berpendapat, menghadapi peredaran narkoba yang sudah memprihatinkan di negara ini, tidak bisa lagi hanya mengandalkan aparat penegak hukum. Menurutnya, perlu ada kerja sama seluruh elemen bangsa untuk bersatu menghadapi peredaran obat terlarang itu.



Roem Kono

"Harus ada gerak bersama. Jadikan itu musuh bersama kita. Jadi jangan bilang ini hanya tugas polisi, BNN atau aparat keamanan. Harus kita hadapi bersama," ungkapnya.

Politisi Golkar ini meminta masyarakat turut terlibat aktif dalam upaya perang melawan narkoba. Bahkan menurutnya, kalau masyarakat melihat ada aparat yang menggunakan narkoba untuk tidak segan-segan melaporkan.

"Kader ormas juga bisa berperan aktif untuk menangkal bahaya laten narkoba," katanya.

Dalam kesempatan ini, Roem menyampaikan, beberapa wejangan agar generasi penerus bangsa terhindar dari narkoba. Pertama, jangan pernah mencobanya, walaupun untuk iseng atau untuk alasan lain.

Kedua, kuatkan iman, mantapkan pribadi, pakailah rasio lebih banyak dari pada emosi.

Ketiga, jangan menghindar dari problem, tetapi hadapi dan atasi persoalan sampai tuntas, bila tak mampu konsultasi pada ahli. Selanjutnya, pilih kegiatan yang sehat, tak merugikan diri sendiri ataupun orang lain.

"Yang tak kalah penting gunakan waktu dan tempat yang aman. Selalu berusaha menjadi pribadi yang baik, bertindak positif, bertanggung jawab, jadilah figur berprestasi dan sosok yang diteladani," pungkasnya. ■ QAR

PERPUSTAKAAN DPR RI